

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Agustus 2021 sampai dengan September 2021. Lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu PT Sun Life Financial Syariah Cabang Tangerang yang bertempat di *Tangcity Business Park* Blok A-23, Jl Jend. Sudirman No.1, Babakan, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118, Indonesia.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan obyek dan subyek yang telah ditentukan dan dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan aspek atau karakteristik tertentu.¹ Populasi pada penelitian ini adalah agen asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Tangerang yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel digunakan untuk *representative* atau mewakili populasi yang terlalu besar

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal. 126

dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu, dan dana. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 35 orang atau jumlah keseluruhan dari populasi karena jumlah agen asuransi PT Sun Life Financial Syariah Cabang Tangerang relatif sedikit.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Kualitas pengumpulan data dapat mempengaruhi kualitas dari data hasil penelitian. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisisioner atau angket yang dibagikan kepada responden yaitu agen asuransi syariah. Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden

secara tertulis.² Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* dengan skor penilaian sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti melalui media, dokumen, arsip yang telah dipublikasi, atau melalui pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku literatur penunjang, website, jurnal penelitian, dan arsip atau dokumen perusahaan.³

1.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang telah dipilih atau ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti yang nanti akan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.⁴ Terdapat dua jenis variabel penelitian yang dapat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.199

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.194

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.67

dibedakan menjadi variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pelatihan kerja (X_1) dan komisi (X_2) dan satu variabel terikat yaitu produktivitas (Y). Variabel dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas atau variabel X pada penelitian ini yaitu variabel pelatihan kerja dan variabel komisi, yang dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Pelatihan Kerja (X_1)

Pelatihan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dilakukan untuk memperbaiki penguasaan keterampilan dan teknis pelaksanaan kerja tertentu dengan terinci dan rutin.⁵

b. Komisi (X_2)

Komisi adalah pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga pemasar atau penjualan sesuai dengan banyaknya jumlah produk yang terjual.⁶

⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia...* hal. 103-104

⁶ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia...* hal.293

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi alasan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

a. Produktivitas (Y)

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang didapatkan dengan keseluruhan masukan atau faktor produksi yang digunakan dengan kualitas dan kuantitas dalam satu waktu tertentu.⁷

1.5 Definisi Operasional Variabel

TABEL 3.1
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi	Indikator	Item
Pelatihan Kerja	Pelatihan adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dilakukan untuk memperbaiki penguasaan keterampilan dan teknis pelaksanaan kerja tertentu dengan terinci dan rutin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Metode 3. Media 4. Tujuan 5. Instruktur 	Skala likert

⁷ Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja...* hal.60

Komisi	Komisi adalah pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga pemasar atau penjualan sesuai dengan banyaknya jumlah produk yang terjual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan 2. Kelayakan 	Skala likert
Produktivitas	Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang didapatkan dengan keseluruhan masukan atau faktor produksi yang digunakan dengan kualitas dan kuantitas dalam satu waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Keterampilan (<i>skills</i>) 3. Kemampuan (<i>abilities</i>) 4. Sikap (<i>attitude</i>) 5. Perilaku (<i>behavior</i>) 	Skala likert

1.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas ini digunakan untuk melihat akurasi dari instrument kuisioner yang disusun. Adapun ketentuan dalam uji validitas ini yaitu apabila

nilai R hitung $>$ R tabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, namun jika R hitung $<$ R tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.⁸

2. Uji Reabilitas

Suatu data dinyatakan *reliable* apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan. Semakin kecil kesalahan dalam pengukuran, maka semakin *reliable* alat ukur yang digunakan dan begitupun sebaliknya. Adapun ketentuan dari uji reabilitas yang menggunakan derajat kesalahan sebesar 5% ini yaitu apabila nilai $\text{sig} <$ dari pada 0.05 dapat dikatakan *reliable* namun apabila nilai $\text{sig} >$ 0.05 dapat dikatakan tidak *reliable*.⁹

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya distribusi normal di dalam model regresi atau residual. Terdapat dua cara mengetahui residual memiliki distribusi normal atau tidak,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.361

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal.362

yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Teknik yang biasa digunakan untuk menguji normalitas antara lain *Uji Kolmogorov Smirnov*, *Uji Chi Kuadrat*, dan *Uji Liliefors*. Data yang memiliki distribusi normal dapat dilihat dari bentuk distribusi data yang terdapat pada histogram maupun *P Plot*. Persebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti garis dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Jika menguji menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* maka jika nilai probabilitas > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi dari regresi adalah normal.¹⁰

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pada suatu periode sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik *Durbin-Watson*. Terdapat dua macam mendeteksi autokorelasi yang dapat dirincikan sebagai berikut :

a. Autokorelasi positif

- Jika $d < dL$ maka terjadi autokorelasi positif
- Jika $d < dU$ maka tidak terjadi autokorelasi positif

¹⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang : Semarang University Press, 2012), hal.35

- Jika $dL < d < dU$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti
- b. Autokorelasi negatif
- Jika $(4-d) < dL$ maka terjadi autokorelasi negatif
 - Jika $(4-d) > dU$ maka tidak terjadi autokorelasi negatif
 - Jika $dL < (4-d) < dU$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti¹¹

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Terdapat dua cara untuk mendeteksi heterokedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode statistik dilakukan dengan *Uji Park*, *Uji Glesjer*, *Uji White*, *Uji Spearman's Rank Correlation*, *Uji Goldfield Quandt* dan *Uji Breusch-Pagan-Godfrey*. Bentuk regresi yang baik jika bersifat homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas pada regresi dengan membaca grafik plot antara prediksi variabel *dependent* (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).¹²

¹¹ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*, (Bangka : Lab Kom Manajemen FEB UBB, 2016), hal.52

¹² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS...* hal.24

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau *independen*. Uji multikolinearitas dapat diuji menggunakan regresi yang mengacu pada nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF rentangnya 1-10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.¹³

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Besar nilai koefisien determinasi antar variabel memiliki rentang 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi bernilai 0, dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dan jika koefisien determinasi bernilai 1, maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang besar

¹³ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22...* hal.47

terhadap variabel *dependen*. Semakin nilai koefisien mendekati angka 1, semakin tinggi tingkat pengaruh variabel *independen*. Besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :¹⁴

$$R^2 = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2 (r x_1 y) (r x_2 y) (r x_1 x_2 y)}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

x_1 = Pelatihan kerja

x_2 = Komisi

y = Produktivitas kerja

r = Koefisien korelasi

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* yang berjumlah dua atau lebih terhadap satu variabel *dependen*. Model ini mengasumsikan hubungan satu garis linier antara variabel *dependen* dengan prediktornya. Hubungan tersebut dapat dituliskan menjadi :¹⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

¹⁴ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.259

¹⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS...* hal. 14

Keterangan :

γ = Produktivitas agen

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Pelatihan kerja

X_2 = Komisi

e = Kesalahan penggunaan

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Kriteria dari pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) atau komisi (X_2) terhadap produktivitas (Y)

H_a = Adanya pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) atau komisi (X_2) terhadap produktivitas (Y)

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Berdasarkan nilai probabilitas apabila dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$
 - Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
 - Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁶

4. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, Variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁶ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta : Elex Media Komputindo,2019), hal.82-83

$H_i = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

R^2 = koefisien determinasi

F = nilai F hitung

Dasar pengambilan keputusan :

a. Perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

- Jika Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Berdasarkan nilai sig dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

- Jika nilai sig < 0.05 , maka H_0 ditolak yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig > 0.05 , maka H_0 diterima yang artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.¹⁷

¹⁷ Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Jombang : LPPM Universitas KH. A Wahab Abdullah, 2021), hal.32-33

